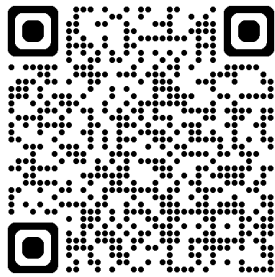


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,172.34	-48.4	-0.78%
LQ-45	616.92	-8.31	-1.33%
US MARKET			
Dow	51,564.70	72.15	0.14%
S&P 500	7,500.65	80.55	1.09%
Nasdaq	26,517.93	496.28	1.91%
VIX	6,318.65	18.58	0.29%
EUROPE			
DAX	16.4	-2.04	-11.06%
FTSE 100	25,026.80	92.13	0.37%
CAC 40	10,399.70	-108.91	-1.04%
Euro 50	8,467.98	37.19	0.44%
ASIA			
Nikkei 225	71,053.49	1151.24	1.65%
HSI	23,924.81	-387.35	-1.59%
Shanghai	4,090.48	-17.59	-0.43%
STI Index	4,207.12	-38.78	-0.91%
GOLD	76.34	-0.26	-0.34%
OIL (WTI)	100.62	0.75	0.76%
Exchange			
USD Index	5,212.84	36.38	0.70%
USD/IDR	17,866.00	166	0.94%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Kamis, karena kenaikan di sektor Teknologi, Jasa Konsumen, dan Industri memimpin kenaikan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,14%, sementara indeks S&P 500 naik 1,09%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,91%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Kamis, karena penguatan dolar akibat kebijakan hawkish Federal Reserve menyeret turun harga logam mulia tersebut dan mengimbangi optimisme dari penandatanganan kesepakatan damai antara AS dan Iran. Harga emas spot turun 1,1% menjadi \$4.209,15/oz, sementara harga emas berjangka turun 3,5% menjadi \$4.227,75/oz. (Investing)

Berita Emiten

BSSR - Baramulti (BSSR) akan menebar dividen tunai USD125 juta. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 148,9 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai USD83,95 juta. Lalu, sebagian dari saldo laba ditahan USD41,05 juta. Itu sudah termasuk dividen interim pertama USD35 juta pada 21 November 2025, dan dividen interim kedua pada 15 Januari 2026 senilai USD20 juta. So, BSSR tinggal menyalurkan dividen final USD70 juta setara Rp1,27 triliun dengan kurs edisi 9 Juni 2026 di level Rp18.171 per dolar Amerika Serikat (USD). Dengan demikian, para investor akan mendapat suntikan dividen USD0,0267533 setara Rp486,13 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham perseroan edisi Kamis, 18 Juni 2026 di posisi Rp4.350, maka BSSR menawarkan dividend yield lumayan besar yaitu 11,17 persen. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 15 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 25 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 26 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 29 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 26 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 8 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, BSSR mengemas laba bersih USD83,95 juta. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi USD196,8 juta. Dan, total ekuitas USD273,03 juta. (EmitenNews)

BIRD - PT Blue Bird Tbk (BIRD) memutuskan untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp166 per saham. Nilai dividen tersebut lebih tinggi 38,33% dibanding dividen yang telah dibagikan perseroan pada tahun sebelumnya sebesar Rp120 per saham. Dengan harga saham BIRD yang ditutup di level Rp1.660 pada perdagangan Kamis (18/6/2026), naik 3,75% dibandingkan hari sebelumnya, maka dividend yield perseroan mencapai sekitar 10%. Angka tersebut menempatkan BIRD sebagai salah satu emiten dengan tingkat imbal hasil dividen tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rencana pembagian dividen tahun buku 2025 tersebut, telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang digelar Kamis (18/6/2026). "Dividen tersebut mencerminkan komitmen perseroan untuk memberikan nilai kepada pemegang saham dengan tetap menjaga kebutuhan investasi dan penguatan struktur permodalan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang," kata Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Adrianto Djokosoetono usai RUPST di Jakarta, Kamis (18/6/2026). Andre menyebut, dividen akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham perseroan tanggal 30 Juni 2026, dengan pembayaran yang akan dilakukan pada 10 Juli 2026. Jumlah dividen itu mencapai 65,3% dari laba bersih 2025 yang sebesar Rp635,84 miliar. Selanjutnya, sisa laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha perseroan. (Investor.id)

BUKK - PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) menetapkan target kinerja yang cukup agresif untuk tahun buku 2026. Emiten yang bergerak di bidang manufaktur, infrastruktur, dan energi ini membidik target perolehan pendapatan senilai Rp4,1 triliun pada tahun 2026. Target ini meningkat dibandingkan target tahun sebelumnya yang berada di angka Rp3,9 triliun. Manajemen perseroan optimistis dapat mencapai target tersebut di tengah situasi ekonomi nasional dan industri yang masih mengalami perlambatan (slowdown). Optimisme ini didorong oleh sejumlah katalis positif, mulai dari dibukanya kembali proyek transmisi kelistrikan domestik hingga ekspansi bisnis di pasar internasional. Direktur PT Bukaka Teknik Utama Tbk, Didin Saepudin, memaparkan bahwa untuk menghadapi tantangan industri—terutama tekanan dari produk-produk manufaktur asal China—BUKK kini mengubah fokus model bisnisnya. Perseroan tidak lagi sekadar menjual produk jadi, melainkan menawarkan solusi pekerjaan yang terintegrasi penuh. "Basis dari kemampuan kita dari sisi kesatu, fasilitas yang kita miliki dengan lahan yang luas untuk fabrikasi. Yang kedua adalah engineering... Sejalan dengan waktu, tantangan ke depan di dunia manufaktur atau fabrikasi di Indonesia tertekan dengan produk-produk dari China. Sehingga, itu menjadi tantangan kami naik kepada satu proses bisnis di EPC (Engineering, Procurement, and Construction)," ujar Didin Saepudin. (EmitenNews)

AMAR - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR) menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp110,1 miliar atau setara Rp6,11 per lembar saham. Sejalan dengan itu, saham AMAR ditutup pada level Rp195 per saham pada Kamis (18/6/2026), sehingga dividen yield AMAR tercatat sekitar 3,13 persen. Keputusan pembagian dividen menyusul keberhasilan dalam membukukan rekor laba bersih tertinggi sepanjang sejarah perseroan pada kuartal pertama 2026. Emiten bank digital yang fokus pada segmen ritel dan UMKM ini mengantongi laba bersih sebesar Rp71,12 miliar dalam kurun waktu tiga bulan pertama di tahun ini. "Capaian laba tertinggi sepanjang masa ini membuktikan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen modal kami, tercermin dari rasio CAR yang kuat di level 99,17 persen. Lonjakan DPK sebesar 115,46 persen YoY juga berhasil mengoptimalkan biaya dana kami. Ke depan, fokus kami adalah menjaga pertumbuhan laba yang sehat dan konsisten guna memastikan fondasi keuangan yang kuat untuk mendukung pembagian dividen yang berkelanjutan bagi para pemegang saham," ujar SVP Finance Amar Bank, David Wirawan dalam keterangan resmi, Kamis (18/6/2026). Lonjakan masif pada profitabilitas Amar Bank ditopang kuat oleh agresivitas penyaluran kredit bruto yang tumbuh hingga 30,62 persen secara tahunan (Year-on-Year/YoY) menjadi Rp4,16 triliun. Laju ekspansi pembiayaan ini diklaim berhasil melampaui rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional. Seiring dengan itu, total aset perseroan ikut terkerek naik sebesar 34,72 persen YoY menjadi Rp6,93 triliun. (Idxchannel)

MAPI - Perubahan pemegang saham pengendali PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) resmi memasuki babak berikutnya. Setelah menuntaskan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada Mei lalu, pengendali baru MAPI yaitu Pacific Universal Investments Pte. Ltd. kini mulai memburu saham publik melalui skema Penawaran Tender Wajib (mandatory tender offer/MTO). Dengan nilai maksimal MTO mencapai Rp12,6 triliun, langkah tersebut dilakukan sebagai konsekuensi regulasi pasca perubahan pengendali perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan, Kamis (18/6/2026), Pacific Universal Investments dinyatakan telah mengakuisisi 8,466 miliar saham atau setara 51% saham MAPI dari PT Satya Mulia Gema Gemilang. Transaksi berlangsung pada 8 Mei 2026. Kini, melalui dua entitas yang ditunjuk yakni Samudra Investment Pte. Ltd. (SIPL) dan Ocean Continuum Pte. Ltd. (OCPL), pengendali baru menawarkan pembelian hingga 8,134 miliar saham publik atau setara 49% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Harga tender offer ditetapkan sebesar Rp1.550 per saham, sehingga total dana maksimal yang disiapkan mencapai Rp12,61 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (18/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -893.36 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
15	16	17	18	19
Ex Date Cash Dividend PUDP Rp1 MEDC Rp32.47 PANI Rp5 CBDK Rp5 JRPT Rp31 BLUE Rp34 MYOR Rp60 BRAM Rp200 ATLA Rp0.56 MUTU Rp2.31 KEEN Rp8.22 UNVR Rp114 MIDI Rp11.85 AMRT Rp41.5 Cum Date Cash Dividend BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40 RUPS BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA	Tahun Baru Islam 1448 Hijriah	Ex Date Cash Dividend BBKA Rp20 TOSK Rp0.45 SBMA Rp1 AMINRp10 TSPC Rp50 KIJA Rp2.03 IFII Rp6 BPII Rp2.78 IDEA Rp0.5 BALI Rp30 GHON Rp178 SMSM Rp40 Cum Date Cash Dividend KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20 RUPS ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNBN INPC BACA	Ex Date Cash Dividend KBLM Rp7 TLKM Rp222.08 ELSA Rp44.29 OMED Rp4.08 PTSN Rp7.07 ISSP Rp20 Cum Date Cash Dividend SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47 RUPS TFAS ARTA BUMI ESSA BUMI YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ	Ex Date Cash Dividend SCCO Rp100 MTDL Rp27 ASRI Rp1.5 ASPR Rp0.64 MFMI Rp29 JSPT Rp25 MOLI Rp7.34 SCNP Rp4.33 DAAZ Rp39 IGAR Rp5 TBIG Rp47 HATM Rp2 BLES Rp1.89 MIKA Rp43 BBMD Rp22.33 DSNG Rp47 Cum Date Cash Dividend ANTM Rp209.99 BYAN RpUSD 0.01 IPCC Rp86.69 MKTR Rp1.86 ACES Rp32.01 ASBI Rp5.7 MLBI Rp371 RUPS DVLA SMLE SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID FWCT TBLA DFAM

LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCH RCCC TAMA PJHB DMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA Public Expose BSSR CGAS CPRO GSMF HOMI LAND MORA MSIE PJHB POSA PURI RSCH SOLA SONA TOOL UCID WINE		JIHD ELTY TRUS MCAS AKKU ADES LIVE JARR STRK CLPI DUTI VTNY ELIT BMBL Public Expose ADES AKKU ASSA BMBL CCSI CLPI DOSS ECII ELIT INPC JARR JIHD LIVE MCAS NFCX PALM PSAT STRK TRUK UDNG	KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST Public Expose AMAR AMMS ARTA BEST BOGA BTEK BUKK INPP KETR OPMS PPRI	CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IKP WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF Public Expose APIC CARE DART GULA IKP PANS SHID WOOD
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX saat ini masih berada dalam fase downtrend channel, namun setelah sempat menyentuh area low di sekitar 5.339, indeks mulai menunjukkan technical rebound seiring munculnya respons beli di area support kuat. Meski demikian, untuk jangka pendek IHSX masih berpeluang melanjutkan koreksi terbatas, dengan support psikologis di level 6.000 menjadi area krusial yang perlu dijaga, terutama karena sejumlah indikator teknikal intraday mulai memberikan sinyal pelemahan dan potensi terbentuknya lower high. Selama IHSX belum mampu keluar dari tekanan trendline turun dan mengonfirmasi breakout resistance, pergerakan cenderung masih dalam fase konsolidasi dengan bias melemah.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MDKA	<i>BUY</i>	2.860	2.940	2.830	<i>Day trade</i>
DEWA	<i>BUY</i>	382	392	378	<i>Day trade</i>



MDKA – BUY (Day Trade)

Peluang untuk terjadinya breakout cukup terbuka. yang dapat membuka ruang kenaikan lanjutan ke area resistance berikutnya. Namun demikian, selama belum terjadi breakout yang valid, terdapat risiko false breakout sehingga pergerakan masih berpotensi terkonsolidasi di sekitar area resistance tersebut.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MDKA	2.860	2.940	2.830	2.830	2.940	Breakout



DEWA – BUY (Day Trade)

Harga mencatat technical rebound. Harga berpotensi untuk melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	382	392	378	378	392	Bullish Engulfing

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.